

Halaman 1 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006 Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

4.1 SUPER MIKRO

Analisis yang dipergunakan dalam kredit super mikro tidak terbatas pada parameter-parameter, namun dititik beratkan pada kesesuaian hasil wawancara dengan kondisi debitur sesuai dengan ketentuan umum.

FORM ANALISA KREDIT

Tanggal Kunjungan:.....

No.	Kondisi	Keterangan
1.	Tingkat Pendidikan	
2.	Jaminan Kesehatan	
3.	Daya listrik	
4.	Kondisi Rumah Tinggal	
5.	Rekomendasi Ketua	

		Eksisting	Proyeksi
Omset Penjualan	:	Rp	Rp
HPP	:	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Laba Kotor		Rp	Rp
Biaya tidak Langsung	:	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Laba bersih		Rp	Rp
Biaya Hidup	:	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kemampuan Angsuran	:	Rp	Rp

Deskripsi Pemohon:	

Contoh:

Debitur an. Rumiyati alamat Bintaran Kulon MG II/86 Rt.06 Rw.02 Wirogunan Mergangsan Yogyakarta. Debitur merupakan ketua dari kelompok Angkringan Bintari Berkah yg bergerak di bidang kuliner. Pada awalnya kita melakukan sosialisasi untuk program kredit PEDE tersebut dengan cara mengumpulkan anggota kelompok tersebut melalui ketuanya. Setelah itu tahap selanjutnya kita melakukan pengumpulan data calon



Halaman 2 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006 Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

debitur dari kelompok tersebut melalui ketua kelompok. langkah selanjutnya kita lakukan pengumpulan data , Informasi Debitur dari OJK dan kita lakukan survey untuk usaha dan tempat tingal. dari hasil tersebut baru kita lakukan input data untuk analisa kreditnya

FORM ANALISA KREDIT

Tanggal Kunjungan: 01 Maret 2021

No	Analisa Kualitatif	Keterangan
1	Tingkat Pendidikan	SLTA
2	Jaminan Kesehatan	BPJS Pemerintah
3	Daya Listrik	900 Watt
4	Kondisi Rumah Tangga	Menikah
5 Rekomendasi Ketua Telah disetujui ketua		Telah disetujui ketua

		Eksisting		Proyeksi
Omset Penjualan	Rp	15.000.000	Rp	16.500.000
HPP	Rp	12.000.000	Rp	13.200.000
Laba Kotor	Rp	3.000.000	Rp	3.300.000
Biaya tidak langsung	Rp	300.000	Rp	330.000
Laba Bersih	Rp	2.700.000	Rp	2.970.000
Biaya Hidup	Rp	2.000.000	Rp	2.200.000
Kemampuan Angsuran	Rp	700.000	Rp	770.000

Deskripsi Pemohon:

Debitur merupakan keluarga Pra sejahtera di Kampung Bintaran Kidul MG II/118 Yk RT/RW 007/002 Wirogunan Mergangsan Yogyakarta. Dalam sehariannya, debitur memiliki usaha angkringan yang tergabung dalam kelompok Angkringan Bintari Berkah. Kebutuhan kredit Rp. 2.500.000,00 digunakan untuk modal kerja.

Reviewer,	Yogyakarta,
Team Leader	AKM Pengusul

Suto Noyo



Halaman 3 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006

Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

4.2 MIKRO/KECIL

Dalam melakukan pengumpulan data dan informasi melalui wawancara dengan calon debitur, Analis Kredit Mikro harus memfokuskan pada materi wawancara yang merupakan risiko kredit mikro atau kecil.

4.2.1 Kredit Modal Kerja

Model Parameter yang Digunakan (Kredit Mikro)

		Bobot	Bobot
No	Parameter	(%)	(%)
110		dengan	tanpa
		agunan	agunan
1	Jenis Usaha	10	10
2	Karakter	30	30
3	Usaha Bisnis	25	25
4	Keuangan	25	35
5	Agunan	10	0
Total		100	100
Passing Grade		65	60

Atas kelima jenis risiko tersebut akan dianalisis dengan metode pembobotan (%) yang jumlahnya 100%. Besarnya parameter bobot tergantung dari kebijakan Manajemen/Direksi. Catatan: *Kendala yang dihadapi dalam menganalisis kredit mikro adalah kesulitan memperoleh data yang dibutuhkan secara tertulis. Oleh karena itu Analis Kredit Mikro harus melakukan wawancara secara fokus untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan tersebut.*

a. Jenis Usaha

Risiko kredit akan berbeda antara jenis usaha yang satu dengan jenis usaha yang lain. Parameter dalam analisis kredit mikro dan kecil ini berdasarkan jenis usaha yang terdiri dari 14 jenis usaha. Setiap jenis usaha tersebut mempunyai



Halaman 4 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006

Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

besaran skor yang berbeda yang menunjukkan besar/kecilnya risiko, seperti berikut ini:

NO	JENIS USAHA *)	SCORE
1	Pertanian	65
2	Perikanan	65
3	Pertambangan	65
4	Perindustrian	70
5	Listrik	70
6	Gas	70
7	Air	70
8	Konstruksi	75
9	Perdagangan	85
10	Pengangkutan	75
11	Komunikasi	80
12	Jasa dunia usaha	75
13	Jasa Sosial	75
14	Lain-lain	75

^{*)} Jenis Usaha berdasarkan Bank Indonesia

Penentuan besarnya bobot umumnya tergantung dari pengalaman masingmasing Bank selama ini dalam membiayai jenis-jenis usaha tersebut dan mendapatkan legitimasi dari manajemen risiko.

b. Karakter

Karakter seorang debitur sangat berpengaruh terhadap kredit yang akan disalurkan oleh bank. Untuk itu bank harus mengetahui karakter debitur, dimana dalam analisis ini menggunakan 7 parameter karakter dengan nilai dan bobot adalah sebagai berikut:



Halaman 5 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006

Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

NO	KARAKTER YG	NILAI	BOBOT
	DINILAI		
1	Umur	60 – 90	5
2	Pendidikan	60 – 95	10
3	Pengalaman Usaha Bisnis	60 – 95	20
4	Ulet	1 – 95	20
5	Fleksibilitas	1 – 95	15
6	Kreativitas/ Inovatif	1 – 95	15
7	Kejujuran	1 – 95	15
	100		

1) Umur

Analisa atas umur pengusaha dikaitkan dengan risiko kredit. Semakin muda umur pengusaha, semakin kecil risikonya dan semakin tua umur pengusaha maka risiko kredit akan semakin besar. Pengusaha dengan umur diatas 50 tahun nilainya lebih rendah dari pada pengusaha yang berumur dibawah 50 tahun. *Range* nilai yang digunakan adalah mulai dari 60 sampai 90.

2) Pendidikan

Pendidikan akan sangat mempengaruhi pola pikir dari seorang debitur. Bank harus mengetahui latar belakang pendidikan calon debiturnya. Parameter pendidikan dibedakan dalam 8 jenis yaitu:

- a) Tanpa Pendidikan
- b) Sekolah Dasar (SD)
- c) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)
- d) Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)
- e) Diploma 3 (D3)
- f) Sarjana Strata 1 (S1)
- g) Sarjana Strata 2 (S2)
- h) Sarjana Strata 3 (S3)



Halaman 6 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006

Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

Semakin tinggi pendidikan seorang pengusaha maka maka berarti semakin rendah risiko kreditnya sehingga semakin tinggi pula nilainya. Range nilai pendidikan yang digunakan mulai dari 60 sampai 95.

3) Pengalaman Usaha Bisnis

Semakin lama pengalaman pemohon dalam bisnis yang dilakukan semakin tinggi nilainya. Sebaliknya semakin singkat pengalaman pemohon semakin rendah nilainya. Nilai tersebut berkisar antara 60 s.d. 95 dan minimal pengalaman tersebut adalah 1 (satu) tahun. Range nilai yang digunakan mulai dari 60 sampai 95.

4) Ulet dalam Bisnis

Keuletan dalam bisnis merupakan faktor yang sangat menentukan kesuksesan pengusaha mikro. Oleh karena itu faktor ini diberi bobot paling tinggi. Analis Kredit Mikro harus kreatif dan pandai menanyakan tingkat keuletan pengusaha mikro yang akan dibiayai. *Range* nilai yang digunakan adalah mulai dari 1 sampai 95.

5) Fleksibilitas

Sifat ini juga merupakan kunci sukses dari pengusaha mikro agar dalam menjalankan bisnisnya tidak kaku, karena semua bisnis yang dilakukan dengan kaku tingkat keberhasilannya rendah. Range nilai yang digunakan mulai dari 1 sampai 95.

6) Kreativitas/Inovatif

Kenyataan membuktikan bahwa pengusaha yang kreatif/inovatif biasanya cepat maju dan sukses, karena lingkungan bisnis selalu mengalami perubahan, sehingga untuk mengantisipasi perubahan lingkungan tersebut orang harus kreatif dengan melakukan penyesuaian terhadap perubahan. *Range* nilai yang digunakan mulai dari 1 sampai 95.

7) Kejujuran

Sifat jujur dan bijaksana adalah sifat yang harus dimiliki oleh pengusaha mikro, dalam rangka untuk memperoleh loyalitas pelanggan. Range nilai yang digunakan mulai dari 1 sampai 95. Pemberian nilai tersebut



Halaman 7 dari 16

SK DIREKSIKR/1006

Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

merupakan tugas Analis Kredit Mikro setelah melakukan wawancara. Guna mempertanggung jawabkan penilaiannya tersebut Analis Kredit Mikro dapat menuliskan secara kualitatif pada ruang yang disediakan.

Pengalaman Usaha Bisnis c.

Pengalaman bisnis meliputi 3 (tiga) hal yaitu: Lamanya berusaha, Pemasaran/penjualan dan Teknologi, dengan penjelasan:

1) Lamanya Berusaha

Semakin lama pemohon menjalankan usahanya maka semakin rendah risiko kredit.

2) Pemasaran/Penjualan

- a) Sampai sejauhmana omzet penjualan tercapai (dibandingkan dengan harapannya).
- b) Sejauhmana harga bersaing (sama, lebih murah atau lebih mahal dari pesaing).
- c) Bagaimana dengan suasana persaingan produk/jasa tersebut saat ini (sangat ketat, ketat, cukup ketat dan tidak ketat).

3) Teknologi/Operasional

- a) Lokasi usaha: apakah lokasi usaha telah tepat (sangat strategis, strategis, cukup strategis, kurang strategis dan tidak strategis). Lokasi ini tergantung dari kedekatan dengan para pembeli, kedekatan dengan sumber bahan baku dan sebagainya.
- b) Produktivitas: menilai produktivitas usaha calon debitur dibandingkan kapasitas terpasang mesin. Hal Ini umumnya digunakan pada perusahaan jasa atau industri kecil. Jenis produktivitas ada 5 macam yaitu: sampai 50%, 60%, 70%, 80% dan lebih dari 80% kapasitas terpasang.
- c) Kualitas produk: membandingkan kualitas produk calon debitur dengan produk pesaing. Kriteria kualitas produk ada 5 macam yaitu: baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali.



Halaman 8 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006

Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

4) Keuangan

Untuk menilai keuangan calon debitur perlu diketahui data sebagai berikut:

- a) Nilai asset (kekayaan) keseluruhan yang dapat diperoleh saat *on the spot* dan hasil wawancara.
- b) Besarnya hutang diluar (kepada pihak ketiga/bila ada) dan kwajiban angsuran per bulannya (bunga, pokok, & lamanya angsuran).
- c) Plafond kredit yang diminta serta jangka waktu kredit.
- d) Nilai penjualan masa lalu (range min max).
- e) Harga pokok penjualan masalalu (*range* min max.).
- f) Asumsi Analis atas pendapatan & biaya kedepan berdasarkan data butir d dan e di atas.
- g) Menghitung kebutuhan modal kerja usaha mikro dengan cara:

$$MK = (HPP + BH)/bulan (Rp) \times TC$$
 atau

 $MK = (HPP + BH)\% \times Pendapatan/bulan \times TC(kali)$

Catatan:

HPP : Harga Pokok Penjualan yang

terdiri dari: Bahan, Upah dan

Biaya produksi (untuk

industri) atau harga beli dan

biaya dalam rangka

memperoleh barang (untuk

perdagangan).

BH : Biaya hidup pengusaha

TC : Trade cycle atau perputaran

modal kerja, misal sebulan 2 x

(=15/30 hari=0.5), atau

sebulan sekali (=1) atau dua

bulan sekali (=2), tergantung



Halaman 9 dari 16

SK DIREKSI

No.KR/1006 Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

dari karakterisitik dan jenis usahanya.

- h) Dari perhitungan modal kerja tersebut dapat dihitung berapa kredit modal kerja yang dapat diberikan sesuai aktivitas usahanya, yaitu antara 70-90% dari modal kerja yang telah dihitung, sedangkan 10-30% nya merupakan dana sendiri dari calon debitur.
- Dengan menggunakan template (terlampir) maka ROE, DER (solvabilitas) dan DSC langsung dapat diketahui apakah permohonan kredit disetujui atau ditolak.

d. Agunan

Bagi calon debitur yang mampu menyediakan agunan, maka agunan tersebut harus dinilai dengan memberikan safety margin (angka pengaman dalam %), yang besarnya tergantung pada jenis barang agunan seuai ketentuan Bank.

4.2.2 Kredit Investasi

Dalam melakukan Analisa Kredit Mikro untuk kredit investasi dapat dilakukan sama seperti kredit modal kerja dengan menambahkan data pendukung lainnya seperti RAB dan sebagainya.

Nota Analisa, Hasil Akhir, dan Passing Grade

Dengan pengisian score /data kedalam template atas hasil wawancara diatas, maka secara langsung dapat dibuat Usulan analisis kredit mikro, berikut hasil akhir nilai CRR, apakah calon debitur tersebut dapat disetujui atau ditolak, tergantung dari "passing grade" yang telah ditentukan, dengan kriteria apabila hasil CRR dibawah passing grade maka kredit ditolak dan apabila di atas passing grade maka kredit disetujui.



Halaman 10 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006 Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

Contoh:

Debitur an. Sumarsih alamat Glondong Rt.002 Tirtonirmolo Kasihan Bantul. Debitur tersebut merupakan nasabah lama yang mempunyai usaha warung kelontong di rumahnya. Pada periode sebelumnya debitur mempunyai pinjaman di Bank BPD DIY sebesar Rp. 20.000.000,- dengan jangka waktu 24 bulan digunakan untuk modal kerja. Dipertengahan waktu kredit, debitur membutuhkan tambahan modal kembali sehingga debitur berencana mengajukan kredit kembali dengan plafond yang lebih banyak dari pada pinjman sebelumnya karena sebagian untuk menutup/melunasi pinjaman sebelumnya. Saat ini debutur mengajukan pinjaman sebesar Rp.25.000.000,- dengan jangka waktu 24 bulan. Dari rencana debitur tersebut kita minta debitur untuk melengkapi syarat pengajuan kredit kembali, setelah berkas permohonan kredit masuk untuk proses awal kita ajukan permohonan untuk Informasi Debitur di OJK, setelah mendapatkan hasil Informasi Debitur dari OJK, kita lakukan survey untuk usaha yang akan kita biayai dan hasil survey tersebut kita catat untuk dasar kita melakukan analisa kredit tersebut.

Seorang pedagang 9 bahan pokok mengajukan pinjaman kredit mikro sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) kepada Bank BPD DIY, dengan data nasabah sebagai berikut:

- a. Nama: Zubaidah, umur 35 tahun, dengan pendidikan terakhir SMU
- b. Yang bersangkutan telah berpengalaman dalam bisnis tersebut selama 5 tahun.
- c. Lokasi dagang: Pasar Beringhardjo Yogyakarta, dengan ijin dagang dari Kepala Dinas Pasar berupa ijin pemakaian Los yang diperoleh dengan biaya Rp1,5 juta, sementara biaya sewa, kebersihan dan keamanan sebesar Rp300,000,-/bulan.
- d. Omzet penjualan sebulan Rp15 juta sd Rp20 juta
- e. Harga Pokok Penjualan sebesar 70 sd 85% dari omzet penjualan
- f. Agunan yang diserahkan adalah ijin pemakaian Los Pasar dinilai Rp 2,5 juta sesuai harga pasar.
- g. Jangka waktu kredit yang dimintaa 12 bulan atau angsuran perbulan maksimum Rp 1.000.000,-.



Halaman 11 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006

Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

- h. Nilai asset total Rp 10.000.000,-.
- i. Status pemohon adalah berkeluarga dengan 2 anak.

Langkah yang dilakukan: Buka template (tools) kredit mikro

- a. Dari *form* isian diatas dilakukan data input ke form data input berikut ini.
- b. Isi semua pertanyaan dalam data input yang meliputi pengisian dari form isian dan asumsi analis (berdasarkan hasil wawancara) seperti: bisnis (pemasaran & teknologi), perkiraan usaha yang akan datang, karakter, dan agunan.
- c. Kesimpulan dari analisa langsung dapat dibaca pada "Hasil Kesimpulan Analisa" dibawah meliputi: DER, DSC, ROA/ROE, dan maximum kebutuhan Modal Kerja serta maksimum kredit yang dapat diberikan.
- d. Dari hasil input data analisis tersebut langsung dapat dilihat dalam "Nota Analisis" apakah permohonan dapat diusulkan untuk disetujui atau ditolak dengan pendekatan risiko tersebut (Jenis, Karakter, Bisnis, Keuangan dan Agunan).



Halaman 12 dari 16

SK DIREKSI

.....KR/1006 No.

Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

DATA INPUT UNTUK ANALISA RISK RATING KREDIT MIKRO Data & analisa debitur 1 Peminjam 1 : Sumarsih Peminjam 2

KTP 1 : Kabupaten Bantul

KTP 2

Peminjam 3 No. KTP : 3402164104570002

Peminjam 4 No. KTP

: Glondong Rt.02 Tirtonirmolo Kasihan Bantul 2 Alamat 1

Alamat 2 Alamat 3 Alamat 4

3 Lamanya berusaha (tahun) : 7 Pekerjaan 1 : Mengurus Rumah Tangga

4 Tempat tgl lahir : Bantul, 01-04-1957 Pekerjaan 2

5 Pendidikan : SLTA Bidang Usaha : Dagang Kelontong

6 Jenis usaha : Glondong Rt.02 Tirtonirmolo : Perdagangan Lokasi usaha

Kasihan Bantul

24

7 SKPK No : 2107028409 Umur : 63 8 Tanggal : 02 Juli 2021 Status kel & anak : K/2

Deskripsi data pemohon :

Pemohon memiliki usaha dagang kelontong yang beralamat di Glondong RT 02 Tirtonirmolo Kasihan Bantul. Usaha tersebut sudah dikelola sejak 7 tahun yang lalu, dan saat ini debitur memiliki 1 orang tenaga kerja untuk membantu dalam menjalankan usahanya. Pemohon saat ini tidak mempunyai tanggungan biaya anak dikarenakan anak pemohon sudah berkeluarga dan mempunyai penghasilan sendiri.

Data & analisa kredit mikro

9 Kredit yang diusulkan : Rp 25.000.000,00 Angsuran (bulan) 10 Provisi (%) : 1,0% Sistim angsuran **Effektif** : Modal Kerja / Dagang 11 Digunakan untuk Jumlah Angsuran Rр 1.700.285 Kelontong Kredit baru 1.200.285 Rρ 15.509.245 Angs/bln (pinj lain) : Rp 500.000 12 Pinjaman lainnya (Rp) Rp 13 Nilai asset (diluar rumah) Rр 86.150.000 Asumsi Rр 33.000.000 14 Peniualan/bln vll 30.000.000 Penjualan vad : Rp 15 Biaya bahan (HPP) dan bagi hasil/bln : 25.500.000 Biaya HPP/bln yad : Rp 28.050.000 Rp 550.000 16 Biaya Tenaga Kerja 500.000 Biaya upah/bln yad : Rp Rp

17 Biaya Kebersihan 300.000 Biaya operasi I yad : Rp 330.000 : Rp 18 Biaya Hidup Rр 1.000.000 1.000.000 Biaya hidup yad : Rp 19 Bunga /thn (%) 14 Trade cycle MK 1.0

20 Jangka waktu (bulan) 24

Deskripsi keuangan:

Usaha dagang kelontong tersebut dikelola setiap hari oleh pemohon, saat ini omset penjualan sebesar Rp 30.000.000,-/bulan dengan asumsi peningkatan omset dan biaya sebesar 10% dan HPP tetap sebesar 85 % dari omset usaha, maka dengan adanya pinjaman baru sebesar Rp 25.000.000,- dari Bank BPD DIY, pemohon masih dapat menabung setiap bulan sebesar Rp 1.069.715,- setelah dikurangi semua kewajiban pinjaman di Bank.

Data & analisa agunan

21 Barang agunan : Kendaraan Roda 4 (empat) Merk Honda Tahun 2004 22 Asuransi Rp 23 Nilai agunan (Rp) Bukti kepemilikan :

a. Tanah

b. Tanah dan Bangunan

c. Mesin & peralatan

d. Kendaraan 42.000.000 P-06811698

e. Cash collateral

f. Kios / Los Pasar

g. Lainnya

24 Bukti Kepemilikan agunan : Hak Milik / BPKB P-06811698



Halaman 13 dari 16

SK DIREKSI

No.KR/1006 Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

25 Ijin yang dimiliki (letigimasi) : Surat Keterangan Usaha No.67/RT,02/2021

Deskripsi agunan:

Agunan yang dijadikan jaminan berupa kendaraan roda 4 (Honda City tahun 2004) milik pemohon sendiri dengan kondisi masih baik. Pemohon selalu rutin memeriksa kondisi mobil tersebut ke bengkel. Dengan pinjaman sebesar Rp 25.000.000,-agunan masih mengcover kredit dengan nilai likuidasi sebesar 168% dari plafon pinjaman.

Data& analisa karakter Keterangan

26 Ulet dalam bisnis (nilai 1-95) : 75 Ymp cukup ulet dalam mengelola usahanya dan

memiliki langganan

27 Flexible / Kaku (1-95) : 70 Flexible dalam berusaha dan menentukan harga

__ Kreatif dan selalu ingin mempunyai usaha kecil

28 Kreatif/Inovative (1-95 : 75 lebih dari yang ada sekarang

29 Memiliki kejujuran dlm bisnis (1-95) : 75 Memiliki kejujuran yang memadai dalam berusaha

Deskripsi karakter pemohon:

Pemohon sangat ulet dan fleksible dalam menjalankan usahanya, dengan keramahan dan pelayanan yang baik kepada pelanggan, usaha pemohon sampai saat ini masih mampu bertahan dan bahkan terus berkembang. Pemohon selalu menjaga komitmennya terhadap membayar kewajiban, hal ini ditunjukkan dengan pinjaman di Bank selalu lancar.

Data analisa bisnis Keterangan

30 Omzet penjualan : sd 80% omzet selalu diatas 80% dari target

31 Harga bersaing : sama dgn pesaing Harga sama dengan pesaing sejenis

32 Persaingan : Cukup ketat usaha sejenis disekitar sudah banyak

33 Lokasi : Strategis Lokasi mudah dijangkau pelanggan

34 Produktivitas thd kapasitas terpasanį: s/d 80% Tercapai terhadap penjualan

35 Kwalitas : Baik -

Deskripsi bisnis pemohon :

Omset yang tercapai setiap bulan selalu diatas 80 % dari target, harga yang ditawarkan kepada pelanggan hampir sama dengan pesaing, persaingan usaha dagang kelontong cukup ketat, namun lokasi usaha yang strategis sangat mendukung debitur dalam mencapai target penjualan.

36 SYARAT LAIN

Bukti Kepemilikan agunan asli disimpan di Bank
 Memiliki rekening tabungan di PT. Bank BPD DIY
 Asuransi sesuai ketentuan, premi menjadi Bank

4. Kompensir pinjaman No. Rekening 060611001790 an. Sumarsih

Hasil Kesimpulan

 ROE (min 10%)
 :
 24,23
 Baik

 ROA (min 8%)
 :
 24,22
 Baik

 DER (max 200%)
 :
 42,56
 DITERIMA

 DSC (min 1,3 kali)
 :
 1,40
 DITERIMA

Maximum kebutuhan Modal Kerja : Rp 29.930.000

Maximum kredit yg bisa diberikan : Rp 45.341.538 OK

Data Bank

Pemutus I : Noyosuto Pemimpin Cabang Pembantu Analis : Noyo Analis Kredit Mikro Komite : Suto Leader Kredit Mikro

Cabang : Pembantu Prawirotaman

 Kota
 : Yogyakarta

 Tanggal pembahasan
 : 13 Juli 2021

 Tanggal Komite
 : 13 Juli 2021

 Kode Pos Lokasi Usaha
 : 55181

 No. Telpn Peminjam
 : 085728067210

NPWP : -



Halaman 14 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006

Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

MEMORANDUM PENGUSULAN KREDIT

KREDIT MIKRO

Kepada : **Noyosuto**Dari : **Noyo**

Hal : Usulan Kredit Mikro a/n Sumarsih

Sesuai permohonan kredit mikro dari nama berikut ini, dengan ini kami sampaikan hasil analisa/perhitungan dan usulan kredit sebagai berikut :

Peminjam : Sumarsih

Jenis usaha : Perdagangan / Dagang Kelontong

Lokasi usaha : Glondong Rt.02 Tirtonirmolo Kasihan Bantul

Plafond Kredit : 25000000

Keperluan kredit : Modal Kerja / Dagang Kelontong

Jenis kredit : UMKM/Mikro/Perdagangan/Angsuran Tetap/Mikro Makarti

Jangka waktu : 24 bulan

Angsuran : Angs Ke 1-23 : Rp. 1.700.285,00

Angs Ke 24 : Rp. 1.200.285,00 14% efektif floating rate per tahun

Suku bunga : 14% efektif floating rate per tahun
Denda : 50% dari suku bunga yang berlaku
Provisi kredit : 1,0% dari plafond

Asuransi Via Askrindo : Program Penjaminan Kredit PEN

Asuransi Jiwa Via Askrindo : Rp. 250.000,00

Agunan

Jenis Agunan	Bukti Pemilikan	Nilai Agunan
Tanah	-	-
Tanah dan Bangunan	-	-
Mesin peralatan	-	-
Kendaraan	P-06811698	42.000.000
Cash Collateral	-	-
Kios / Los Pasar	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah		42.000.000

No	Risk Area	Bobot (%)	Nilai	Total	Keterangan
1	Jenis Usaha	10	85,0	8,5	
2	Karakter	30	76,7	23,0	
3	Usaha Bisnis	25	75,0	18,8	
4	Keuangan	25	62,0	15,5	
5	Agunan	10	95,0	9,5	
	Total nilai	100		75,3	disetujui

Passing grade

A Baik

65,0

Syarat Lain:

- 1. Bukti Kepemilikan agunan asli disimpan di Bank
- 2. Memiliki rekening tabungan di PT. Bank BPD DIY
- 3. Asuransi sesuai ketentuan, premi menjadi Bank
- 4. Kompensir pinjaman No. Rekening 060611001790 an. Sumarsih Demikian untuk selanjutnya mohon keputusan

Diajukan Kepada Komite Kredit, Tanggal,

Noyo / AKM

Yogyakarta, Juli 2021

Komite Kredit

Suto / Leader Kredit Mikro



Halaman 15 dari 16

SK DIREKSI

No.KR/1006

Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

 Tgl rapat komite kredit :
 Juli 2021

 Nomor MKK :
 /MKK/07/2021

 Nomor SKPK :
 2107028409

PUTUSAN KREDIT

Nama Pemohon : Sumarsih

Alamat Glondong Rt.02 Tirtonirmolo Kasihan Bantul

Jenis Kredit : Modal Kerja / Dagang Kelontong

Plafon Kredit : Modal Kerja / Dagang Kelontong (dua puluh lima juta rupiah)

Kolektibilitas : Lancar

DISETUJUI: Untuk Kredit Baru Atas Nama Sumarsih

Dalam hal ini agar diperhatikan bentuk persyaratan baku sebagai berikut :

1. Debitur : Sumarsih

2. Plafon Kredit : Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)

3. Keperluan Kredit : Modal Kerja / Dagang Kelontong

4. Jenis Kredit : UMKM/Mikro/Perdagangan/Angsuran Tetap/Mikro Makarti

 5. Jangka Waktu : 24 (dua puluh empat) Bulan
 6. Pembayaran kembali : Angs Ke 1-23 : Rp. 1.700.285,00 Angs Ke 24 : Rp. 1.200.285,00

: 14% efektif floating rate per tahun : 50% dari suku bunga yang berlaku

8. Denda : 50% dari suku bunga yang berlaku9. Denda Pelunasan Dipercepat : 5% dari plafond akhir bulan bersangkutan

10. Provisi Kredit : 1,0% dari plafond

11. Biaya Administrasi

12. Biaya Materai : Sesuai Ketentuan

13. Asuransi Via Askrindo : Program Penjaminan Kredit PEN

Asuransi Jiwa Via Askrindo : Rp. 250.000,00

14. Agunan I : Kendaraan Roda 4 (empat) Merk Honda Tahun 2004

Bukti Kepemilikan : BPKB No. P-06811698

Atas Nama : Sugeng Widada (sudah dibeli oleh peminjam)

Nilai Pasar : Rp. 70.000.000,00 Nilai Likuidasi 60% : Rp. 42.000.000,00

Pengikatan : Surat Kuasa Untuk Menjual (SKUM) senilai Rp. 42.000.000,00

15. Syarat lain:

7. Bunga Kredit

a Bukti Kepemilikan agunan asli disimpan di Bank
 b Memiliki rekening tabungan di PT. Bank BPD DIY
 c Asuransi sesuai ketentuan, premi menjadi Bank

d Kompensir pinjaman No. Rekening 060611001790 an. Sumarsih

Yogyakarta, Juli 2021

Noyosuto

Pemimpin Cabang Pembantu



Halaman 16 dari 16

SK DIREKSI No.KR/1006 Tgl.

BAB IV ANALISIS KREDIT

4.3 KREDIT KECIL

Dalam melakukan analisa kredit kecil, metode analisa mengikuti ketentuan Buku 2 Prosedur Pelaksanaan Kredit Menengah dan Korporasi.

4.4 KREDIT PROGRAM

Dalam melakukan analisis kredit program, metode analisa kredit didasarkan pada kategori usaha (super mikro, mikro, kecil) sesuai dengan besaran plafond yang akan diberikan kepada calon debitur.